

# Abstraksi

Fungsi surat jalan dan surat muatan dalam perjanjian jasa pengangkutan dapat diartikan juga sebagai dokumen Perjanjian. Surat jalan dan surat muatan pada dasarnya adalah dokumen-dokumen yang berisikan atau mengatur tentang keadaan barang yang di bawa oleh pihak pengangkut atas permintaan pihak pengiriman barang. Namun pada kenyataanya surat jalan maupun surat muatan tersebut di jadikan juga sebagai dokumen Perjanjian antara pihak pengangkut dan pihak pengirim barang yang dapat mengikat para pihak tersebut. Meskipun surat jalan maupun surat muatan tidak mengatur tentang adanya klausula-klausula yang biasanya ada di dalam suatu dokumen Perjanjian namun hal tersebut tidak mengurangi fungsi dari surat jalan dan surat muatan sebagai dokumen Perjanjian yang harus di patuhi oleh para pihak. Di samping sebagai dokumen Perjanjian yang harus di sepakati oleh para pihak, surat jalan dan surat muatan juga dapat digunakan sebagai dokumen berharga dalam hal kaitanya dengan pembayaran prestasi oleh pihak pengirim kepada pihak pengangkut. Surat jalan dan surat muatan yang merupakan bukti adanya perjanjian antara pihak pengangkut dengan pihak pengirim maka apabila terjadi wanprestasi baik yang di lakukan oleh pihak pengangkut maupun pihak pengirim maka surat jalan maupun surat muatan tersebut dapat di jadikan sebagi dokumen untuk membuktikan bahwa telah adanya perjanjian dan juga telah terjadi wanprestasi di dalam pemenuhan atas perjanjian tersebut.